

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan analisis data penelitian peranan orangtua dalam mencegah terjadinya perkawinan usia muda tergolong baik. Berdasarkan tiga peran orangtua dalam mencegah perkawinan usia muda yaitu peran orang tua sebagai motivator, peran orangtua sebagai fasilitator dan peran orang tua sebagai mediator.

1. Peran orangtua sebagai motivator yaitu orangtua membimbing anaknya dalam memilih pasangan hidup. Dalam memilih calon pasangan hidup hal yang perlu diperhatikan yaitu memiliki keyakinan agama yang sama, memiliki tanggung jawab besar untuk melindungi kehidupan masa depan, penghasilan yang cukup, memiliki naluri untuk bekerja sama, pandai memasak (bagi calon pasangan wanita). Peran orang tua sebagai motivato sebanyak 50 orang.
2. Peran orangtua sebagai fasilitator yaitu orangtua memberikan arahan dan bimbingan dalam mengetahui sifat dan keluarga pasangan hidup anaknya dan memberitahu anak jika ingin menikah harus usia yang matang . Peran orang tua sebagai fasilitator sebanyak 30 orang.
3. Peran orang tua sebagai mediator yaitu orang tua memberikan pengarahan jika anak tersebut sudah menikah, apa saja tugas dan tanggung jawab anak mereka dalam keluarga baik untuk anak laki-laki dan anak perempuan. Peran orang tua sebagai mediator sebanyak 20 orang.

5.2 Saran

Untuk memperbaiki keadaan yang kurang menguntungkan ini, penulis dapat memberikan saran:

a. Saran untuk Orang Tua

1. Orang tua harus terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pernikahan dini dan memberi tahu mereka tentang pernikahan dini, saya berharap orang tua dapat memberi tahu anak-anak mereka bahwa pernikahan dini memiliki dampak negatif.
2. Orang tua harus menjaga anaknya dengan baik untuk menghindari perilaku negatif dalam pergaulannya.
3. Orang tua harus mengubah cara berpikir yang dulunya berfokus pada pemenuhan kebutuhan fisik anaknya, menjadi orang tua yang memenuhi kebutuhan fisik dan psikis anaknya

b. Saran kepada masyarakat

1. Kepada tokoh masyarakat agar menghidupkan kembali karang taruna, sebab karang taruna adalah wadah bagi pemuda-pemudi dalam masyarakat untuk melakukan kegiatan positif, dengan begitu setidaknya pemuda pemudi dalam masyarakat mempunyai kesibukkan dalam kegiatan yang bernilai positif.
2. Hendaknya menjadi acuan bagi seluruh masyarakat, khususnya para kepala rumah tangga untuk menjaga, melindungi, mengupayakan agar anak-anaknya tidak terjerumus dalam perilaku negatif yang menyebabkan pernikahan usia muda.